**PERANAN KODE ETIK PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN UMUM KOTA PALOPO**

Hanna Agustine M Sethaan, Antonius Boham, Eva Altje Merentek

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: hannamerdekawati@gmail.com

**Abstrak**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kode etik pustakawan dalam meningkatkan kunjungan pengguna dinas perpustakaan umum kota palopo. Perpustakaan adalah sebuah kata yang sudah tidak asing lagi di dengar walaupun disadari sepenuhnya bahwa perpustakaan bukanlah nama atau tempat yang popular karena pemahaman belum sepenuhnya terpahamai secara utuh. Namum demikian, tidak diragukan lagi bahwa perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting bagi semua lapisan masyarakat pada suatu bangsa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan 7 yang terdiri dari 1 kepala bidang, 3 orang staff pustakawan, 3 orang pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum Kota Palopo. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu dua (2) Tujuan kode etik pustakawan, Kode etik dalam perilaku pustakawan. Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang di peruntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Dimana setiap bagian pada perpustakaan saling bekerjasama dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan umum fungsinya untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana reaksi intelektual. Salah satu hal dalam yang menjalankan perpustakaan adalah pustakawan. Peran pustakawan sangatlah penting dalam perkembangan perpustakaan karena pustakawan adalah seorang yang berkompotensi dalam bidang perpustakaan dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan kepustakawanan serta tugas dan tanggungjawab untuk mengelola dan melayani masyarakat sesuai dengan tugas lembaga yang menaunginya.**

**Kata Kunci : Peranan Kode Etik, Perpustakaan Umum**

*Abstract*

*This study aims to determine the role of library ethics in increasing visits bys user of the public library service of the city Palopo.* *Library is a word that is familiar to hear even though it is fully realized that The library is not a popular name or place because the understanding has not been fully understood.* *However, there is no doubt that the library is a very important tool for all levels of society in a nation. The research method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques, namely observation, interviesw, and documentatio with the number of informants 7* *consisting of 1 division head, 3 librarian staff, 3 users at the public library service of the city of Palopo. As for the focus in this study, namely two (2) The purpose of the librarian code of ethics, Kode of ethics in the behavior of librarians. Public library is one type of library which is intended for all levels and groups of society where every part of the library cooperates with each other in meeting the needs of librarian. The function of the public library is to serve the needs of the community of information and reading materials to improve knowledge, learning resources and as a means of intellectual reaction.*

*Keywords: Management Implementation, Work Effectiveness*

**PENDAHULUAN**

Perpustakaan adalah sebuah kata yang sudah tidak asing lagi di dengar walaupun disadari sepenuhnya bahwa perpustakaan bukanlah nama atau tempat yang popular karena pemahaman tentang keberadaan perpustakaan yang tampaknya belum sepenuhnya terpahami secara utuh. Namun demikian, tidak diragukan lagu bahwa perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting bagi semua lapisan masyarakat pada suatu bangsa. Pustakawan merupakan profesi yang memiliki tanggung jawab penting terhadap perpustakaan, oleh karena itu tanggung jawab dan tugas perpustakaan yang di jalankan di perpustakaan harus dilaksanakan semaksimal mungkin. Pustakawan dalam memberikan pelayanan harus menyenangkan serta memberikan kemudahan-kemuudahan kepada pemustaka, maka pustakawan dituntut untuk memberikan kontribusi yang optimal,dalam artian pelayanan pustakawan yang berorientasi pada pemustaka. Pelayanan pustakawan yang seharusnya mencerminkan kode etik pustakawan yaitu pertama adalah harus bersikap sopan,ramah,melayani dengan wajah ceria. Masalah yang sering dihadapi di oerpustakaan umum kota palopo adalah kurangnya kunjungan pengguna di perpustakaan di mana dilihat dari bulan april pengunjung di perpustakaan dalam satu bulan hanya ada 15 pengunjung yang datang dan dalam bulan berikutnya hanya 10 dan biasanya tidak ada yang datang untuk berkunjung. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya pelayanan yang baik oleh pustakawan misalnya ada seorang pengunjung yang datang lalu meminta bantuan kepada pustakawan tapi pustakawan tersebut malah tidak merespon pengunjung dan tidak membantunya, lalu ada lagi yang berbicara dengan pustakawan tapi pustakawan tersebut hanya sibuk dengan yang lainnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kode etik Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pengguna Perpustakaan Kota Palopo.

**METODELOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan; Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu bertujuan agar penelitian mengenai Peranan Kode Etik Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Pengguna Dinas Perpustakaan Umum Kota Palopo dapat dideskripsikan secara mendalam dan luas. Fokus Penelitian; Sesuai dengan rumusan masalah maka fokus penelitian ini yaitu; Tujuan Kode Etik Pustakawan, Kode Etik Dalam Perilaku Pustakawan. Informan Penelitian; Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagaimana yang dinyatakan Sugiyono (2015) bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data; Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Analisis Data; Analisis data kualitatif Nasution dalam Sugiyono (2016), analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pembahasan Hasil Wawancara**

Tujuan Kode Etik Pustakawan; Informan TB Sebagai kepala bidang layanan mengatakan tujuan kode etik pustakawan di Dinas Perpustakaan Umum Kota Palopo sudah lumayan terlaksana dengan baik, dimana hampir semua para staf di tempat ini mereka saling menjaga martabat dan moral profesi mereka masing-masing. Dengan adanya tujuan kode etik pustakawan itu dapat membantu para staf untuk menjaga sikap dan kelakuan mereka pada saat ada pengunjung yang dating. Informan NN Sebagai pustakawan mengatakan tujuan kode etik pustakawan itu juga penting karena dengan adanya tujuan kode etik pustakawan dapat meningkatkan pengabdian anggota profesi sehingga anggota profesi mendapat kepastian dalm melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka masing-masing. Dan dengan adanya tujuan kode etik pustakawan itu dapat melindungi masyarakat pemakai. Informan EW Sebagai pemustaka meningkatkan tujuan kode etik pustakawan ini dapat melindungi pemakai jasa jika pustakawan melakukan hal yang tidak patut atau melanggar kode etik pustakawan. Kode Etik Dalam Perilaku Pustakawan; Informan NN sebagai pustakawan mengatakan kode etik dalam perilaku pustakawan di dinas perpustakaan umum kota palopo ialah sopan santun. Pustakawan harus bersikap sopan santun karna dengan begitu menunjukkan bahwa pustakawan tersebut berbudaya dan bersahabat dengan orang lain. Untuk dapat bersikap seperti itu,pustakawan harus mengembangkan sikap berpikir positif dan juga sabar dan tidak mudah marah. Informan EW sebagai pemustaka mengatakan dalam melayani pengguna pustakawan sudah memenuhi perilaku sesuai kode etik yang ada. Dapat di lihat dari jawaban yang disampaikan dalam memberikan layanan bersikap sopan dan ramah. Dan juga pustakawan di nilai bersungguh-sungguh dalam melayani pengguna,sehingga pengguna merasa nyaman berada dalam perpustakaan. Informan AT sebagai pemustaka mengatakan bahwa tata karma yang di miliki pustakawan di rasa kurang baik,karena masih ada beberapa pegawai dalam melayani pengunjung kurang bersikap sopan santun,ramah, dan kurang mengetahui kemuan pengguna. Rangkuman Hasil Wawancara; Tujuan Kode Etik Pustakawan, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pustakawan dan staf yang lain mereka saling menjaga martabat dan moral profesi, memelihara hubungan anggota profesi, meningkatkan pengabdian anggota profesi, meningkatkan mutu profesi, dan berusha sebisa mungkin untuk melindungi masyarakat pemakai. Kode Etik Dalam Perilaku Pustakawan; Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pustakawan perpustakaan dalam melayani pengunjung itu belum sesuai dengan kode etik,karena informan mengatakan bahwa masih ada sebagian pustakawan perpustakaan dalam proses pelayanan belum bersikap sesuai dengan kode etik pustakawan, karena masih terdapat sikap dan perlaku pustakawan itu belum bersikap baik,sopan,ramah dan perhatian kepada pengguna.

**HASIL PENILITAN DAN PEMBAHASAN.**

Kode etik pustakawan bertujuan untuk menjaga martabat dan menjaga moral profesi. Tanpa adanya kode etik,akan semakin banyak penyelewengan. Untuk meminimalisir hal tersebut,dibuatkan kode etik sebagai control. Tujuan kode etik pustakawan juga dapat meningkatkan mutu profesi. Tentu saja sangat penting sekali dengan sebuah mutu. Mutu yang baik mendorong seseorang bisa lebih percaya diri,berlaku juga sebaliknya. Tujuan kode etik pustakawan juga bertujuan untuk melindungi masyarakat pemakai. Dengan tidak adanya kode etik pustakawan, mungkin peluang penyalahgunaan profesi lebih besar, dan semakin banyak pula masyakarat menjadi korban penipuan. Tujuan Kode Etik Pustakawan; Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 7 informan di Dinas Perpustakaan umum kota palopo mengenai tujuan kode etik pustakawan ialah dapat membuat para pustakawan lebih dekat lagi dengan orang-orang di sekitar dan dapat melayani para pemustaka dengan baik. Kode Etik Dalam Perilaku Pustakawan; Keberadaan pustakawan adalah menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat dan memberikan pelayanan dengan empati,hormat,sopan dan santun,tanpa pamrih dan tanpa unsur pemaksaan. Tugas pustakawan adalah memberikan pelayanan harus tanpa pamrih, bukan pekerjaan yang di kerjakan ketika di janjikan akan diberikan imbalan atau hadiah. Seperti pelayanan pustakawan dalam melayani pengunjung itu belum sesuai dengan kode etik,karena informan mengatakan bahwa masih ada sebagian pustakawan perpustakaan dalam proses pelayanan belum bersikap sesuai dengan kode etik pustakawan, karena masih terdapat sikap dan perlaku pustakawan itu belum bersikap baik,sopan,ramah dan perhatian kepada pengguna.

**KESIMPULAN**

Perpustakaan berusaha untuk menjalankan kode etik pustakawan yang ada supaya dapat mengoptimalkan pelayanan terhadap pengguna yang datang supaya dapat menarik minat pengunjung untuk datang lagi ke perpustakaan. Kurangnya pengetahuan pustakawan mengenai sikap dasar pustakawan dan tidak mengetahui kode etik sebagai seorang pustakawan yang professional,kurangnya bakat pustakawan dalam berkomunikasi dan bergaul sehingga pustakawan bersikap tidak ramah dalam melayani.

**DAFTAR PUSTAKA**

Feather, Johm and Paul Sturges 1997 (ed) Internasional Encyclopedia of Information and Library Science: Routletge,

Hermawan, R. Dan Zukfikar, Z. 2006. *Etika Kepustakawanan : Suatu pendekatan terhadap profesi* *dan kode etik pustakawanan Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto

Martono, E. 1991 Etika Komunikasi Kantor, Jakarta Karya Utama,

Soerjono Soekanto. 2002*. Teori Peranan.* Jakarta : Bumi Aksara

Suseno, Frans Magnis 1997 13 Tokoh Etika, Sejak Zaman Yunani Sampai ke Abad ke 19,Yokyakarta,

Zubair, Achmad Charris, 1995 Kuliah Etika,--Jakarta: Raja Grafindo

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung Alfabeta

Soetmiah. 1991.*Perpustakaan Kepustakawanan Dan Pustakawan.* Yogyakarta Kanisiu

Sulistyo-Basuki. 1993*. Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta:Gramedia Utama